

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberian kewenangan kepada daerah untuk memungut pajak dan retribusi daerah telah mengakibatkan pemungutan berbagai jenis pajak dan retribusi daerah yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Potensi pajak dan retribusi berkaitan langsung dengan aktivitas ekonomi sektoral dan sistem serta kemampuan aparatur pemerintah daerah untuk menggali sumber-sumber pajak dan retribusi potensial yang dapat dijadikan sebagai basis utama pendapatan asli daerah. Pemungutan ini harus dapat dipahami oleh masyarakat sebagai sumber penerimaan yang dibutuhkan oleh daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah (Nusa, 2015).

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung dengan potensi daerah masing-masing. Salah satunya dalam bidang pariwisata. Yaitu dengan mengembangkan lokasi wisata setempat yang ada di daerah bersangkutan. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi. Selain itu, sektor wisata juga dapat dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk memperbesar pendapatan asli daerah pemerintah perlu mengembangkan tempat-tempat pariwisata untuk membantu meningkatkan perekonomian daerah dengan memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Perkembangan

pariwisata berdampak bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya, salah satunya adalah dampak pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah. (Sunarto, 2016)

Salah satu komponen dari Pendapatan Asli Daerah adalah pajak dan retribusi daerah. Retribusi daerah sendiri terdiri dari Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan Tertentu. Retribusi Jasa Umum yang salah satunya berupa retribusi tempat wisata merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah yang berkontribusi cukup besar bagi Kota Bukittinggi. Sumbangan retribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Bukittinggi setiap tahunnya yaitu rata-rata sebesar 20% atau sekitar Rp.15.107.754.488,2. Dari jumlah tersebut sebesar 15% berasal dari retribusi tempat wisata yaitu sekitar Rp.11.330.815.866,15. Hal ini menunjukkan bahwa peranan retribusi tempat wisata ini cukup besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Kota Bukittinggi memiliki banyak objek wisata yang menarik yang menjadikan kota ini di juluki “kota wisata”. Ada 17 objek wisata di kota Bukittinggi yang terdiri dari objek wisata alam, wisata sejarah dan wisata budaya. Dilihat dari jumlah kunjungannya, tempat wisata yang paling banyak dikunjungi adalah Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMSBK) yaitu rata-rata setiap tahunnya sekitar 569.120 pengunjung dan Taman Panorama dan Lobang Jepang (TPLJ) sekitar 199.192 pengunjung karena letaknya yang strategis yaitu di pusat kota dan berdekatan dengan objek wisata lainnya seperti Jam Gadang, Benteng Fort de Kock, dan Istana Bung Hatta.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berminat untuk menyusun tugas akhir mengenai peranan retribusi bagi Pendapatan Asli Daerah dengan judul, **”Peranan Retribusi Tempat Wisata Kota Bukittinggi Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah”**

1.2 Rumusan Masalah

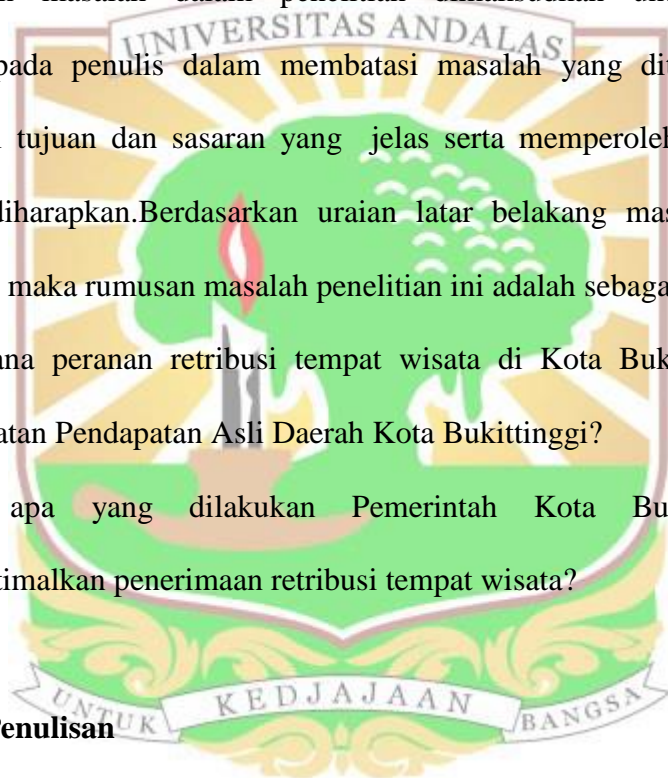
Perumusan masalah dalam penelitian dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada penulis dalam membatasi masalah yang ditelitinya, sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang jelas serta memperoleh jawaban sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan retribusi tempat wisata di Kota Bukittinggi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi?
2. Upaya apa yang dilakukan Pemerintah Kota Bukittinggi dalam mengoptimalkan penerimaan retribusi tempat wisata?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan peneulisan yang hendak dicapai oleh penulis adalah:

1. Mengkaji peranan retribusi tempat wisata di Kota Bukittinggi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi.
2. Mengkaji upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Bukittinggi dalam mengoptimalkan penerimaan retribusi tempat wisata.



1.4 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan selama 40 hari kerja yang berlokasi di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga , Jl. Perwira No. 54 Belakang Balok Bukittinggi, Sumatera Barat (0752) 213000

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu dengan cara mengamati dan meneliti berbagai aspek yang ada hubungannya dengan hal retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

1. Studi Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data primer yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian dengan cara :

a. Observasi

Yaitu pengamatan langsung dilakukan dengan cara terjun ke lapangan untuk mengamati semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan semua pihak yang terlibat dalam pemungutan retribusi Pariwisata. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas pendataan rutin maupun kegiatan yang terjadwal secara tetap dalam waktu penelitian berlangsung. Data-data yang didapat dari pengamatan langsung selanjutnya dilengkapi dan dikonfirmasi kepada narasumber atau informan.

b. Wawancara

Wawancara dengan para informan sangat penting dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan maupun permasalahan yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Agar pelaksanaan wawancara tidak canggung, maka sebelumnya peneliti mengadakan pendekatan terhadap staf Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi khususnya dalam bidang pemungutan retribusi tempat wisata.

c. Studi Pustaka

Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah pengumpulan data lewat penelaahan kepustakaan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari beberapa referensi. Referensi tersebut diperoleh dari data-data tertulis yang relevan seperti, buku-buku, artikel, dan Tugas Akhir sebelumnya yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

2. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi Tempat Wisata di Kota Bukittinggi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi penulis menggunakan metode analisis Deskriptif Kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap agar penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang pengelolaan retribusi pariwisata bagi Pendapatan Asli Daerah
- b. Melatih kemampuan dalam memahami perkembangan retribusi pariwisata di Kota Bukittinggi

2. Bagi Akademik

- a. Sebagai referensi bagi pembaca untuk mengetahui perkembangan retribusi pariwisata di Kota Bukittinggi
- b. Sebagai sarana tambahan referensi di perpustakaan D3 Ekonomi Universitas Andalas mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan Tugas Akhir ini

3. Bagi Instansi

Tugas akhir ini dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam penilaian kinerja instansi sehingga dapat menentukan kebijakan dalam meningkatkan kinerja, terutama dalam pengelolaan retribusi pariwisata di Kota Bukittinggi

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini sesuai dengan materi yang dibahas, dibagi atas lima bab. Masing-masing bab saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sistematika penulisan Laporan Magang ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan laporan magang, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan konsep dan teori serta dasar hukum mengenai retribusi

BAB III Gambaran Umum

Bab ini membahas secara umum tentang gambaran umum tentang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata beserta tugas dan fungsinya.

BAB IV Pembahasan

Bab ini merupakan inti penulisan laporan, berisi tentang peranan retribusi tempat wisata di Kota Bukittinggi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan upaya pemerintah Kota Bukittinggi dalam mengoptimalkan penerimaan retribusi tempat wisata.

BAB V Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan pada pemahaman teori serta membandingkan apa yang telah diterapkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi.

